

ROAD MAP

PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

POLTEKKES KEMENKES SURABAYA

2015-2018



Tim Penyusun :

- | | |
|--|-----------|
| 1. dr. Bambang Giatno, MPH | (Ketua) |
| 2. drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes | (Anggota) |
| 3. Sri Utami, SKp. M.Kes | (Anggota) |
| 4. Winarko, SKM, M.Kes | (Anggota) |
| 5. Dr. Padoli, SKp.M.Kes | (Anggota) |
| 6. Dra. Tuty Putri Sri Mulrjati M.Kes Apt. | (Anggota) |
| 7. Andjar Pudji, ST, MT | (Anggota) |
| 8. Setiawan, SKM, M.Psi | (Anggota) |
| 9. Drh. Koerniasari, M.Kes | (Anggota) |
| 10. Drs. Bambang Surjono, SsiT M.Kes | (Anggota) |

UNIT PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA

2015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas berkah dan ijin-Nya, sehingga buku Road Map Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk tahun 2015 s/d 2018 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya dapat tersusun.

Road Map Penelitian bertujuan untuk mengembangkan arah Penelitian dasar, inovatif dan aplikatif menuju Internasionalisasi, menciptakan produk unggulan yang bersifat kompetitif dan produktif, meningkatkan atmosfir akademis yang berorientasi pada riset unggulan dengan harapan tersusunnya buku ini dapat menjadi panduan bagi seluruh dosen Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang merupakan bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui penelitian yang terarah diharapkan akan tercapai mutu penelitian internasional sehingga dapat menarik kerjasama internasional, disamping itu hasil akhir yang diharapkan adalah publikasi Jurnal Internasional dan dihasilkannya produk unggulan dan HKI.

Penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh dosen Poltekkes Kemenkes Surabaya yang telah memberikan sumbangsih pemikiran dalam penyelesaian buku ini.

Surabaya, 12 Maret 2015

Direktur
Poltekkes Kemnekes Surabaya

Drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes
Nip : 196204291993031002

DAFTAR ISI

BAB 1	Pendahuluan	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Dasar Hukum	3
	1.3 Tujuan	4
BAB 2	Visi Misi Dan Sasaran	
	2.1 Visi Poltekkes	5
	2.2 Misi Poltekkes	5
	2.3 Sasaran	6
BAB 3	Rencana strategi	
	3.1 Analisa SWOT	7
	3.2 Rencana Kegiatan	9
BAB 4	Bidang Garap Keilmuan	
	4.1 Kia	10
	4.2 Gizi	12
	4.3 Kesling	14
	4.4 Pelayanan Kesehatan.....	16
BAB 5	Capaian Kegiatan.....	18
BAB 6	Penutup.....	26

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Surabaya dilaksanakan sesuai dengan Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Surabaya. Poltekkes Kemenkes Surabaya terdiri dari 7 Jurusan dan 18 Program Studi. Jurusan di Poltekkes Kemenkes Surabaya adalah (1) Jurusan Keperawatan, (2) Jurusan Kebidanan, (3) Jurusan Kesehatan Lingkungan, (4) Jurusan Analis Kesehatan, (5) Jurusan Teknik Elektro Medik (6) Jurusan Keperawatan Gigi dan (7) Jurusan Gizi.

Jumlah Penelitian yang dilakukan oleh Dosen sejak tahun 2011 terlihat adanya peningkatan. Pada Tahun 2011 jumlah Judul penelitian adalah 87 judul, pada Tahun 2012 meningkat menjadi 113 Judul dan pada tahun 2013 meningkat kembali menjadi 117 Judul dan pada tahun 2014 terdapat 59 judul penelitian Dosen.

Dana penelitian Dosen dalam tiga tahun terakhir 2011-2013 relatif tidak banyak bertambah dimana pada tahun 2011 dana penelitian adalah sebesar Rp. 1.273.500.000,- dan meningkat pada tahun 2012 menjadi Rp. 1.508.600.000,- Namun terjadi penurunan pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp. 1.494.500.000,-, pada tahun 2014 dana penelitian adalah Rp. 618.000.000,-

Kendala yang dihadapi dosen dalam pelaksanaan penelitian di Poltekkes Kemenkes Surabaya setelah Alih Bina tahun 2012 diantaranya adalah : beberapa Dosen belum mempunyai Nomer Induk Nasional (NIDN) sehingga tidak bisa mengakses anggaran penelitian dari Kementerian Pendidikan Nasional.

Mulai tahun 2013 disediakan biaya penelitian bagi Dosen Pemula dan Dosen dengan latar belakang pendidikan belum S2, melalui penelitian mandiri dengan bantuan dana sebesar Rp. 5.000.000,- per judul penelitian Mandiri.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dilaksanakan secara terpadu bersama mahasiswa dan disediakan dana untuk kegiatan tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan sesuai dengan Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Surabaya. Pada Tahun 2011 telah dilaksanakan 94 kegiatan pengabdian masyarakat dengan dana Rp. 780.545,- Pada tahun 2012 terdapat peningkatan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat menjadi 116 Kegiatan dengan dana sebesar Rp. 928.352.000,-

Pada Tahun 2013 terdapat peningkatan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan dana sebesar Rp. 1.044.587.000,-

Selain Kegiatan yang didanai oleh Poltekkes Kemenkes Surabaya, terdapat kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan secara mandiri dengan biaya ditanggung bersama secara patungan. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat antara lain adalah keterbatasan dana pengabdian masyarakat yang disediakan oleh institusi.

Kegiatan kerjasama dengan instansi lain terkait dengan penelitian dan pengabdian masyarakat meliputi 143 Instansi di dalam negeri dan 2 Kerjasama dengan instansi luar negeri. Kerjasama dengan instansi dalam negeri meliputi kerjasama dengan : Rumah Sakit, Lembaga Pendidikan baik Pemerintah maupun Swasta, Dinas Tingkat Provinsi maupun Kabupaten Kota, Organisasi Profesi, Lembaga Riset, Lembaga pelayanan masyarakat, Perhotelan, Industri, Sekolah Menengah, Lembaga Teknis, Laboratorium dari berbagai tingkat, Panti Asuhan.

Kerjasama dalam bidang penelitian dengan institusi luar negeri adalah dengan Nanyang Poltechnic Singapura dalam bidang Nursing dan Nursing Management.

Poltekkes Kemenkes Surabaya memiliki 206 Dosen fungsional. Bila dikualifikasi sesuai Jabatan Fungsionalnya terdiri dari Lektor Kepala sejumlah 71 orang, Lektor sejumlah 114 orang & Asisten Ahli sejumlah 117 orang. Klasifikasi berdasarkan tingkat pendidikan Dosen yang berpendidikan S3/Sp2 berjumlah 10 Orang, sedangkan dosen berpendidikan S2/Profesi/Sp1 berjumlah 170 Orang. Sedangkan Dosen yang masih berpendidikan S1/D4 berjumlah 22 Orang. Bila dilihat dari Aspek kecukupan Dosen pada tahun 2013-2014 Rasio Dosen & Mahasiswa adalah 1 : 14 berarti sudah memenuhi syarat dengan standart. Bila dilihat dari Aspek Kualifikasi Jenjang Pendidikan jumlah tersebut telah memadai.

Poltekkes Kemenkes Surabaya memiliki fasilitas Laboratorium yang terdiri : 5 Laboratorium yaitu : (1) Laboratorium Keperawatan Umum (2) Laboratorium Kimia (3) Laboratorium Kebidanan (4) Laboratorium Bahasa (5) Laboratorium Komputer . Poltekkes Kemenkes Surabaya memiliki 6 buah Jurnal, pada tingkat Direktorat terdapat 1 yaitu Jurnal Penelitian Kesehatan dan pada tingkat Jurusan terdapat 5 Jurnal.

Pada tingkat Jurusan terdapat 5 Jurnal yaitu (1) Jurnal Keperawatan dari Jurusan Keperawatan yang sudah memiliki ISSN dan berdiri sejak Tahun 2008 dan telah menerbitkan 24 edisi .(2) Jurnal Gema Bidan Indonesia dari Jurusan Kebidanan yang telah

memilik ISSN dan berdiri sejak Tahun 2012 dan telah menerbitkan 5 edisi (3) Jurnal Teknokes dari Jurusan Teknik Elektromedik dan telah memiliki ISSN dan berdiri sejak Tahun 2006 dan telah menerbitkan 18 edisi (4) Jurnal Gema Kesehatan Lingkungan dari Jurusan Kesehatan Lingkungan yang telah memiliki ISSN dan berdiri sejak Tahun 2002 dan telah menerbitkan 39 edisi (5) Jurnal Analis Kesehatan Sains yang telah memiliki ISSN dan berdiri sejak tahun 2012 dan telah menerbitkan 6 edisi. Jurusan Keperawatan Gigi dan Jurusan Gizi dalam proses penerbitan Jurnal.

Publikasi Internasional untuk Hasil Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Surabaya meliputi 24 Judul sebagai berikut : (1) Jurusan Analis Kesehatan : 3 Judul (2) Jurusan Teknik Elektromedik : 8 Judul (3) Jurusan Kesehatan Lingkungan : 5 judul (4) Jurusan Gizi : 3 Judul. Hasil Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Surabaya yang telah mendapatkan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI) belum ada.

Untuk menyamakan persepsi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat serta memberikan arah bagi dosen Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam melaksanakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, diterbitkan SK Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya No. HK.02.03/I.1/1087/2015 Tanggal 16 Februari 2015 tentang Tim Penyusunan Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Surabaya.

SK Direktur Poltekkes tersebut telah ditindak lanjuti dengan telah dilaksanakan Semiloka Penyusunan Roadmap, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada tanggal 4 s/d 6 Maret 2015 dengan Nara Sumber : Prof. DR. Nursalam, M.Ners (Hons). Semiloka dihadiri oleh Direktur Poltekkes, Pudir I, Seluruh Ketua Jurusan dan seluruh Ketua Program Studi , Ketua Unit PPM dan seluruh Ketua Sub Unit PPM Jurusan. Semiloka telah menghasilkan Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Surabaya tahun 2015-2018 dan Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2015-2018 masing-masing Jurusan.

1.2 Dasar Hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 nomor 78, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia nomor 3495).
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara tahun 2005 Nomor 157, tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)

3. Undang-Undang nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1982 nomor 144, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063)
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063)
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 4496)
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2009 tentang dosen.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
8. Peraturan Menteri Kesehatan republik Indonesi Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian kesehatan
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka kreditnya (Berita negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 151)
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonseia Tahun 2014 nomor 769)
11. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi IX, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013.
12. Pedoman Pengembangan Penelitian Poltekkes Kemenkes Badan PPSDM , Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan tahun 2014.
13. Permenpan RI. No. 46 Th. 2013 tentang Perubahan atas Permenpan dan RB No. 17 Tahun 2013 Jabfung dan Angka Kreditnya
14. Permendiknas RI. No. 92 tahun 2014 tentang Juknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen

15. Keputusan kepala Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI. No. HK.o2.03/I/IV.1/11323/2014 Tentang Pedoman Pengembangan Penelitian Poltekkes Kemenkes
16. Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2015

1.3 Tujuan

1. Mengembangkan arah penelitian kesehatan dasar, inovatif dan aplikatif menuju ke unggulan pada tingkat Regional atau internasional
2. Menciptakan produk bidang kesehatan yang unggul dan kompetitif
3. Membangun sistem manajemen penelitian dan pen mas bidang kesehatan yang integratif dan komprehensif.
4. Membangun jejaring dengan instansiterkait/ stake holder dalam tingkat regional.

BAB 2

VISI MISI DAN SASARAN

2.1. Visi Penelitian

Mengembangkan penelitian dan pen mas yang unggul dan kompetitif dalam bidang kesehatan pada tingkat regional berbasis moralitas serta membangun budaya penelitian pada civitas akademika Poltekkes Kemenkes Surabaya.

2.2. Misi

1. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan yang unggul dan kompetitif pada tingkat regional berbasis manajemen yang integratif dan komprehensif.
2. Membangun budaya penelitian pada civitas akademika.
3. Membangun jejaring dalam bidang penelitian dengan stake holder.
4. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil peneltian dasar, terapan, dan inovatif.

2.3 Sasaran

1. Terwujudnya kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan yang unggul dan kompetitif pada tingkat regional berbasis manajemen yang integratif dan komprehensif.
2. Terciptanya budaya penelitian pada civitas akademika.
3. Meningkatnya jejaring dalam bidang penelitian dengan stake holder.
4. Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil peneltian dasar, terapan, dan inovatif.
5. Dihasilkannya produk unggulan hasil penelitian dan teknologi tepat guna dalam bidang kesehatan.

BAB 3

RENCANA STRATEGIS

3.1 ANALISIS SWOT

Kekuatan

1. Tersedianya alokasi dana untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dari Poltekkes dan sumber lain.
2. Tersedia sarana, prasarana, dan lahan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
3. Latar belakang peneliti yang sudah lama berkecimpung dalam bidang yang diteliti
4. Tersedianya SDM dengan latarbelakang pendidikan yang memenuhi syarat
5. Sebagian besar Jurusan telah memiliki Jurnal ilmiah yang telah ber ISSN sebagai media publikasi ilmiah
6. Adanya aturan yang mewajibkan setiap dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat

Kelemahan

1. Minat meneliti dan pengabdian kepada masyarakat masih kurang.
 2. Kualitas proposal penelitian masih kurang.
 3. Belum dimilikinya jurnal nasional terakreditasi
 4. Minimnya jumlah dosen yang menulis pada jurnal ilmiah terakreditasi
 5. Alokasi dana penelitian masih kurang.
- Masih kurangnya kerja sama dengan pihak eksternal dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Peluang

1. Tersedianya dana penelitian dari sumber lain
2. Adanya Kemudahan Akses penelitian dan pengabdian masyarakat baik di dalam maupun di luar negeri

Ancaman

1. Kompetisi pendanaan yang makin ketat

3.2 Rencana Strategi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Strategi 1

Mewujudkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan yang unggul dan kompetitif pada tingkat regional berbasis manajemen yang integratif dan komprehensif.

- a. Mengoptimalkan alokasi dana sarana prasarana dan lahan untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dari Poltekkes dan sumber lain
- b. Melaksanakan peningkatan kemampuan SDM dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pelatihan, workshop, dan seminar
- c. Melakukan upaya untuk meningkatkan minat penelitian dan pengabdian masyarakat dengan menyediakan berbagai kemudahan dan *reward* dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Antara lain : lomba penelitian dan pengabdian masyarakat.

Strategi 2

Menciptakan budaya penelitian dan pengabdian masyarakat pada civitas akademika.

- a. Melakukan pemetaan dan pemberdayaan potensi keahlian seluruh dosen
- b. Pembentukan kelompok keilmuan yang dapat memfasilitasi dalam terselenggaranya kegiatan penelitian
- c. Pembentukan tim pengabdian masyarakat yang bersifat multi disiplin dalam membantu mengatasi munculnya krisis di masyarakat
- d. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di daerah binaan meliputi perdesaan dan perkotaan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

Strategi 3

Meningkatkan jejaring dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan stake holder.

- a. Mengembangkan daerah binaan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mempertimbangkan kekhasan daerah.

- b. Mengembangkan sistem informasi untuk memperluas komunikasi dalam jejaring dengan stake holder
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian dasar, terapan, dan inovatif.
- d. Meningkatkan deseminasi dan promosi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat secara berkelanjutan

Strategi 4

Dihasilkannya produk unggulan hasil penelitian dan teknologi tepat guna dalam bidang kesehatan.

- a. Melakukan upaya untuk meningkatkan jurnal yang sudah ada menjadi jurnal nasional terakreditasi
- b. Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian kedalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional
- c. Melakukan upaya untuk meningkatkan jumlah penelitian yang menghasilkan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)

BAB 4

BIDANG GARAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4.1 Penelitian Kesehatan Ibu dan Anak

Bidang garap penelitian kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu bagian dari *health science*. Penelitian dan pengabdian masyarakat pada kesehatan ibu dan anak dapat dilakukan di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat. Penelitian dan pengabdian dapat dilakukan di Puskesmas, RS maupun komunitas. Kesehatan ibu dan anak membahas tentang klien dari rentang usia reproduksi khususnya pada ibu, bayi baru lahir, neonatus, bayi, balita dan anak pra sekolah. Adapun lingkup penelitian tentang kesehatan ibu dan anak dapat dimulai dari Ante Natal Care baik fisiologis maupun patologis. Lingkup dari asuhan pada ibu hamil fisiologis akan membahas tentang perubahan fisiologis, yang terdiri dari : a) Perubahan Metabolik, b) Perubahan Kardiovaskuler, c) Perubahan Hematologi, d) Perubahan Sistem Respirasi, e) Perubahan Sistem Renal, f) Perubahan GI Tract, g) Perubahan Sistem Saraf Pusat, h) Perubahan Muskuloskeletal, i) Perubahan Sirkulasi uteropasental. Untuk perubahan Psikologis meliputi, Trimester I, II dan III. Dan Penatalaksanaan pada ibu hamil meliputi: Kontrol dan T14. Selain itu juga membahas tentang kebutuhan dan PMCT (*Prevention of Mother to Child Transmition*).

Intra Natal Care meliputi perubahan fisiologis dan psikologis, yang memiliki faktor yang mempengaruhi persalinan antara lain: a) Power, b) Passage, c) Passenger, d) Psikologis dan e) Penolong. Serta kebutuhan dasar ibu bersalin, penyulit/komplikasi persalin, untuk asuhan ibu bersalin juga difokuskan pada kala 1, 2, 3 dan 4, serta pencegahan infeksi penyakit menular pada ibu bersalin

Post Natal Care meliputi Perubahan/Respon Fisiologis yang meliputi Laktasi, Involusi dan Lokea, serta Perubahan/Respon Psikologis yang terdiri dari : a) Taking in, b) Taking hold, c) Leting go, d) Post Partum Blues, e) Depresi Post Partum, serta pencegahan infeksi penyakit menular pada ibu nifas

Untuk Anak mulai dari usia neonatal, bayi, balita dan anak pra sekolah, sekolah dan remaja baik fisiologis maupun patologis yang meliputi: a) Imunisasi, b) Nutrisi, c) Tumbuh Kembang. Bila mengalami kondisi patologis maka perlu adanya upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Keluarga Berencana dan kesehatan reproduksi meliputi: pemilihan atau penggunaan metode KB, pencegahan infeksi, penyakit menular pada pelayanan keluarga berencana, serta kondisi patologis yang mengganggu sistem reproduksi wanita.

Tabel 4.1 Bidang Garap Kesehatan Ibu dan Anak

No.	Topik	Sub Topik/Program	OUTPUT	Rentang Waktu
1	ANC	1. Kebutuhan Dasar Ibu Hamil 2. Kelainan Patologis 3. PMTCT (Prevention Mother to Child Transmition) 4. Gizi 5. Pemeliharaan Gigi	1. Instrumen deteksi dini kehamilan resiko tinggi 2. Model pembelajaran ibu hamil 3. Modul deteksi tanda bahaya kehamilan 4. Modul promosi pada ibu hamil 5. Modul pemantauan resiko kehamilan 6. Model asuhan pada ibu hamil 7. Penanggulangan anemia 8. Penanggulangan GAKI 9. Model Asuhan Gigi	2015-2018 2015-2018
2.	INC	1. Asuhan Kala 1,2,3,4	Modul pemantauan bulin Model asuhan kebidanan pada ibu bersalin Kala 1,2,3 dan 4	2015-2018
3.	PNC	1. Laktasi, Envolusi dan Lokea 2. Post Partume Blues 3. Luka Perineum dan SC 4. Pencegahan Infeksi 5. Gangguan pada mukosa mulut	1. Modul pemberian ASI eksklusif 2. Modul peningkatan IMD 3. Model asuhan kebidanan pada post partum 4. Model Asuhan Gangguan Mukosa Mulut 5. Model manajemen laktasi	2015-2018
4.	Kespro	Pencegahan Penyakit pada sistem reproduksi Penyakit Menular Seksual (PMS)	Modul promosi keshatan reproduksi Modul deteksi dini myoma uteri	2015-2018

		PPAM Kespro dalam situasi krisis bencana	Modul pembelajaran PPAM dalam situasi krisis dan bencana Kesehatan reproduksi remaja Pemberdayaan perempuan	
5.	KB	1. Metode Kontrasepsi 2. Pencegahan Efek samping alat kontrasepsi	Modul peningkatan perilaku ber KB	2015-2018
6.	Neonatal, bayi, balita dan anak pra sekolah	1. Tumbuh kembang 2. Gizi pada Anak	1. Instrumen DDTK 2. Instrumen stimulasi 3. Modul stimulasi dini tumbuh kembang anak 4. Modul Deteksi dini tumbuh kembang anak 5. Deteksi Tumbuh kembang anak 6. Pola asuh anak 7. Pemberdayaan Ibu 8. Peningkatan pengetahuan gizi 9. Penanggulangan gizi buruk 10. Deteksi kekurangan gizi	2015-2018
		Penyakit yang sering terjadi pada anak	1. Modul perawatan bayi baru lahir 2. Model pemenuhan nutrisi 3. Model asuhan keluarga 4. Modul pelatihan MTBM/MTBS 5. Model asuhan kegawatdaruratan neonatal 6. Gambaran prevalensi kecacangan pada anak SD 7. Studi kasus di masyarakat khususnya pada anak SD 8. Pola perilaku hidup sehat	2015-2018
		1. Deteksi Karies Gigi pada Anak 2. Asuhan Gangguan Gigi pada Anak	1. Model Pendekatan 2. Model Asuhan 3. Model Pencegahan	2015-2018
	Pengembangan Peralatan Medis	1. Alat Life Support antara lain : Baby Incubator, Infant Warmer, Infuse Pump, Syringe Pump, Suction Pump, Ventilator, Nebulizer, Spiro Analyzer.	1. Instrumen pengembangan Deteksi 2. Deteksi untuk Keselamatan 3. Inovasi Peralatan Medis	2015-2018

		2. Diagnostik : Doppler, Spigmanometer, NIBP, ECG		
--	--	---	--	--

4.2 Bidang Garap Gizi

No.	Topik	Sub Topik	Output	Rentang waktu
1.	Teknologi pangan	1. Pengolahan Bahan Makanan 2. Bahan Tambahan Makanan 3. Penyimpanan Makanan 4. Fortifikasi Makanan 5. Identifikasi makanan minuman mengandung bahan-bahan berbahaya 6. Identifikasi bahan-bahan berbahaya bagi kesehatan/ prekursor	1. Antosian, pewarna alam dari beberapa herbal (alternatif) 2. Penggunaan Antosian sebagai indikator adanya formalin, borax dalam makanan 3. Pemeriksaan sianida dari beberapa makanan (bahan herbal) 4. Peningkatan mutu makanan dan minuman 5. Instrumen identifikasi	2015-2018
2.	Gizi Klinik	1. Pemenuhan Gizi pasien dengan penyakit infeksi 2. Pemenuhan Gizi pasien dengan gangguan endokrin 3. Pemenuhan Gizi pasien dengan penyakit degeneratif	1. Zat gizi (Suplemen) 2. Model Diet pasien dengan gangguan endokrin 3. Zat gizi (Suplemen) 4. Model Diet pasien dengan gangguan penyakit degeneratif	2015-2018
3.	Gizi masyarakat	1. Gizi pada ibu 2. Gizi pada anak	1. Instrumen pada gangguan gizi 2. Zat gizi (Suplemen)	2015-2018
4.	Gizi institusi	1. Penyediaan Gizi pada Rumah Sakit 2. Penyediaan Gizi pada Asrama 3. Penyediaan Gizi pada Perusahaan 4. Penyediaan Gizi pada Kantin	1. Model Penyediaan Makanan yang berkualitas 2. Model Penyediaan Makanan yang berkualitas 3. Model Penyediaan Makanan yang berkualitas 4. Model Penyediaan Makanan yang berkualitas	2015 - 2018

No.	Topik	Sub Topik	Output	Rentang waktu
5.	Pengembangan Peralatan Medis untuk gizi	Peralatan untuk mengukur berat badan dan tinggi badan yaitu: a. Timbangan bayi dan dewasa b. Alat ukur tinggi badan	Inovasi Peralatan Medis untuk Gizi	2015 - 2018

4.3 Bidang Garap Kesehatan Lingkungan

No.	Topik	Sub Topik	Output	Rentang waktu
1.	Penyakit berbasis lingkungan	1. Surveilans epidemiologi Diare, ISPA, TB Paru, DBD, Malaria, Filariasis, Kulit dan Penyakit akibat Kerja), infeksi nosokomial di rumah sakit, bordonella legeonella 2. Media penularan (makanan, udara, air, vektor dan tempat kerja)	1. Surveilans penyakit 2. Model Pencegahan 3. Model Pengendalian 4. Media penularan 5. Media untuk pemeriksaan mikrobiologi	2015 - 2018
2.	Penyehatan Lingkungan	1. Penyehatan Air 2. Pengelolaan Limbah Cair 3. Pengelolaan Limbah Padat (sampah) 4. Penyehatan makanan minuman 5. Penyehatan tanah 6. Penyehatan udara 7. Penyehatan Permukiman 8. Pengendalian vektor 9. Sanitasi transportasi	1. Kajian Iklim 2. Analisis Risiko 3. Rekayasa lingkungan 4. Pengembangan Teknologi Tepat Guna 5. Pemetaan air dan makanan yang terkontaminasi 6. Pemanfaatan tanaman yang mengandung antioksidan untuk menangkal radikal bebas	- 2015 - 2018
3.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1. Promkes 2. KIE (Komunikasi, Informasi, Edukatif)	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Marketing Sosial	2015 - 2018
4.	Toksikologi	1. Identifikasi bahan-bahan yang	1. Pengembangan Alat 2. Temuan Zat Baru	2015 - 2018

No.	Topik	Sub Topik	Output	Rentang waktu
		berbahaya untuk kesehatan, seperti rokok, alkohol. 2. Identifikasi makanan –minuman mengandung bahan berbahaya. 3. Pemanfaatan tanaman yang mengandung anti oksidan untuk menangkal bahan toksik atau radikal bebas Pemetakan air dan makanan yang terkontaminasi logam berat		
5.	Pengembangan alat medis untuk Kesehatan lingkungan	1. Insenerator (penghancur bahan limbah medis) 2. Alat sound level meter (kebisingan) 3. Alat thermohigrometer (suhu dan kelembapan) 4. pH Meter 5. alat ukur debit 6. alat pantau air tanah 7. DO meter	1. Inovasi Peralatan Medis untuk Kesehatan Lingkungan 2. Instrumen deteksi : Polusi udara, limbah, kalibrator, asam basa lingkungan dan kadar oksigen	2015 - 2018

4.4 Bidang Garap Pelayanan Kesehatan

No	Topik	Sub Topik	Output	Rentang waktu
1.	Asuhan Klinik	Asuhan Penyakit Tropik Infeksi	Model pengelolaan penyakit Tropik	2015 - 2018
		Asuhan Penyakit HIV	Model pengelolaan penyakit HIV	2015 - 2018
		Asuhan Penyakit Degeneratif dan Cancer	1. Model pengelolaan penyakit degeneratif 2. Terapi Komplementer	2015 - 2018

No	Topik	Sub Topik	Output	Rentang waktu
			3. Model discharge planing asuhan keperawatan 4. Data Kualitas hidup	
		Penanganan Kegawatdaruratan	1. Model penanganan klien Gawat darurat	2015 - 2018
	Asuhan Komunitas	Asuhan Keluarga	Pengembangan model Peran keluarga dalam perilaku kesehatan	2015 - 2018
			Pengembangan Peran keluarga dalam kehamilan	2015 - 2018
			Pengembangan Peran keluarga dalam kesehatan jiwa	2015 - 2018
		Asuhan Gerontik	Data Kualitas hidup lansia	2015 - 2018
		Asuhan Jiwa	1. Model Asuhan Gangguan jiwa 2. Model asuhan penyalahgunaan napza pada remaja 3. Deteksi dini gangguan jiwa di masyarakat	2015 - 2018
		Asuhan Pencegahan Penyakit Menular	Model pencegahan penyakit menular.	2015 - 2018
		Asuhan pada Kelompok Khusus	1. Model asuhan kelompok khusus 2. Metode terapi kelompok khusus	2015 - 2018
	Manajemen Pelayanan	Sistem Pelayanan/JKN	Model pengembangan pelayanan Kesehatan	2015 - 2018
		Mutu Pelayanan & Keselamatan Pasien	1. Pengembangan model Asuhan watan keperawatan 2. Evaluasi kinerja tenaga kesehatan 3. Model save community di fasilitas kesehatan	2015 - 2018
		PPI	Metode pencegahan PPI	2015 - 2018

No	Topik	Sub Topik	Output	Rentang waktu
.	Pengembangan Peralatan untuk Pelayanan Medis	a. Peralatan Diagnostik (Tensimeter ,ECG , USG, EEG ,EMG , Doppler,Audiometri, NIBP,ECT,Treadmill ECG dan BPM,Refraktometer ,Dental Unit,Ventilator,) b. Peralatan Radiologi (Pesawat Rontgen,MRI,CT Scan, Kedokteran Nuklir, film viewer,dental X-Ray,film processing automatic,panoramic dental x-ray,gamma camera,linac,mammo grahy,) c. Terapy (Hemodialisa ,IR,SWD,MWD,hydr o therapy,treadmild sport,elektro stimulator, faradic galvanic, phototherapy, Ultra Sound Therapy, laser terapy, traction) d. Laboratorium (cell counter,centrifuge,gel dryer,gel slicer,hot plate,laminar air flow,micro pippet,mikroskop, osmometer,paraffin bath,stirrer,tube sealer,vibrator,vortex mixer,waterbath,ACT, Agitator,Biometry,cen trifuge hematocrite,hemostat e analyzer,pH Meter ,microtome,microwav e,electrolyte analyzer,incubator,ph otometer,tissue	Inovasi Peralatan medis	2015 - 2018

No	Topik	Sub Topik	Output	Rentang waktu
.		embedder,mesin aquabides,analytic balance,automatic analyzer,blood gas analyzer,hematologi analyzer, e. Bedah anasthesy (Bor Tulang, Coagulator,examination lamp,head lamp,lampu operasi,suction pump,cyro surgery,ENT Treatment,blood warmer,hypo-hiper thermia,laser surgical,ESU,Endoscope ,bronchoscopy,colonoscopy,heart lung mechine,sterilisator,autoclave,fogging unit,gas sterilizer,hot air sterilizer,UV,meja operasi.) f. Pengukuran dan Kalibrasi (semua peralatan kalibrator yang menunjang pengukuran alat alat medis) g. Life Support (Baby Incubator, Infant Warmer, Infuse Pump, Syringe Pump, Suction Pump,Ventilator,Nebulizer,Spiro Analyzer.)		
	Dental therapist (Pelaksanaan pelayanan terapeutik sederhana)	1. tindakan terapeutik sederhana (<i>Dental Theraphist Care</i>)	1. Model Asuhan Keperawatan Gigi 2. Model Komunikasi Terapeutik 3. Standar Pelayanan	2015 - 2018
		2. pelayanan asuhan keperawatan gigi dan	1, Model Pendekatan Asuhan	2015 - 2018

No	Topik	Sub Topik	<i>Output</i>	Rentang waktu
		mulut kepada kelompok rentan (Anak prasekolah, Anak Sekolah, Ibu Hamil)	2. Model Konservasi gigi 3. Teknik Pencabutan gigi terbatas 4. Modul Sterilisasi alat kedokteran gigi	
	Pengelola pelayanan asuhan keperawatan gigi dan mulut (<i>Dental Hygiene Care</i>)	1. upaya pencegahan penyakit 2.Promosi kesehatan gigi dan mulut secara holistik 3. Screaning	1. Instrumen Preventive Dentistry 2. Metode dan Media Sreening	2015 - 2018

BAB 5

CAPAIAN KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Kegiatan	Mekanisme dan rancangan	Indikator	Baseline 2014	Target/Capaian				
					2015	2016	2017	2018	
1.	Penelitian Pemula	1. Meningkatkan motivasi dosen dalam menyusun proposal penelitian	1. Peningkatan motivasi dosen dalam menyusun proposal penelitian.	59	71	75	75	75	
		2. Meningkatkan jumlah dosen untuk mengusulkan penelitian	2. Peningkatan jumlah dosen yang menyusun proposal .	59	71	75	75	75	
		3. Secara aktif menyusun dan mengirimkan proposal penelitian ke UPPM Poltekkes Kemenkes Surabaya.	3. Peningkatan jumlah proposal yang lolos seleksi	0	29	40	40	40	
			4. Peningkatan jumlah penelitian Nasional dana eksternal, Ristek, Stranas, dsb	0	3	3	3	3	
			5. Peningkatan jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian Nasional.	0	2	4	4	4	
			6. Peningkatan jumlah mahasiswa aktif yang terlibat dalam penelitian dosen.	0	50	50	60	60	
			7. Peningkatan jumlah penelitian kerjasama jurusan dengan lintas sektoral	0	2	2	2	2	
			8. Terciptanya produk/model hasil penelitian.	0	2	2	2	2	

No	Kegiatan	Mekanisme dan rancangan	Indikator	Baseline 2014	Target/Capaian			
					2015	2016	2017	2018
		4. Menyusun alur dan mekanisme penelitian. 5. Meningkatkan suasana akademik yang mendukung kegiatan penelitian melalui system manajemen yang integrative dan kompetitif. 6. Mendorong dan memfasilitasi kepada setiap dosen untuk membuat proposal penelitian. 7. Pembentukan kelompok yang beranggotakan tim dosen yang berasal dari bidang keilmuan yang sama dibawah departemen yang mempunyai fungsi sebagai media bimbingan dan arahan dalam pembuatan proposal. 8. Secara aktif mengirimkan proposal penelitian yang diselenggarakan oleh institusi pemberi dana tingkat nasional melalui peran aktif unit Penelitian Fakultas dan LPPM Universitas. 9. Aktif dalam membangun kerjasama interdisipliner dari Fakultas lain dalam menyusun proposal dan kegiatan penelitian kerjasama. 10. Membangun kerjasama lintas sektoral dan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam penyelenggaraan penelitian.						

No	Kegiatan	Mekanisme dan rancangan	Indikator	Baseline 2014	Target/Capaian				
					2015	2016	2017	2018	
1.	Penelitian Hibah Bersaing	1. Meningkatkan pemahaman dan motivasi dosen dalam penelitian	1. Peningkatan jumlah penelitian hibah bersaing.	0	20	25	25	625	
		2. Menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan penelitian bagi dosen secara integratif dan kompetitif.	2. Peningkatan jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian hibah bersaing	0	43	10	12	15	
		3. Mendorong dan memfasilitasi setiap dosen untuk membuat proposal penelitian	3. Peningkatan jumlah mahasiswa aktif yang terlibat dalam penelitian dosen	6	50	50	60	60	
		4. Secara aktif menyusun dan mengirimkan proposal penelitian ke UPPM Poltekkes Kemenkes Surabaya.	4. Peningkatan jumlah penelitian kerja sama jurusan dengan lintas sektoral	0	2	2	4	8	
			5. Terciptanya produk/model hasil penelitian dosen.	0	1	2	3	5	
		5. Memperkuat kelompok internal yang sudah terbentuk sesuai dengan Roadmap penelitian.	6. Peningkatan jumlah penelitian internasional.	0	1	1	1	1	
		6. Memotivasi agar satu departemen satu proposal penelitian nasional	7. Peningkatan jumlah penelitian kerjasama dengan tingkat regional	0	1	1	1	1	
		7. Aktif mencari peluang kerjasama penelitian regional							
2.	Penelitian unggulan	1. Meningkatkan motivasi dosen dalam menyusun proposal penelitian unggulan	1. Peningkatan proposal penelitian yang disusun oleh dosen	0	8	9	11	11	
		2. Mengundang ka unit PPM poltekkes kemenkes untuk sharing penelitian unggulan	2. Peningkatan jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian unggulan	0	8	9	11	11	
		3. Memfasilitasi dosen dalam menyusun proposal penelitian unggulan	3. Peningkatan jumlah penelitian unggulan yang lulus seleksi	0	3	3	6	6	

No	Kegiatan	Mekanisme dan rancangan	Indikator	Baseline 2014	Target/Capaian			
					2015	2016	2017	2018
		4. Secara aktif mengirimkan proposal penelitian unggulan						
3.	Pengabdian Kepada Masyarakat	1. Sosialisasi pada seluruh dosen tentang rencana dan target pengabmas	1. Peningkatan proposal pengabmas yang disusun oleh dosen	0	26	26	26	26
		2. Meningkatkan motivasi dosen dalam kegiatan pengabmas	2. Peningkatan kegiatan pengabmas yang dilakukan oleh dosen dengan melibatkan mahasiswa sesuai hasil penelitian	0	26	26	26	26
		3. Memfasilitasi dosen dalam menyusun proposal Pengabmas	3. Peningkatan jumlah dosen yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat	0	60	60	80	80
		4. Mengirimkan proposal pengabmas melalui UPPM Poltekkes kemenkes Surabaya	4. Peningkatan produk atau model hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat	0	3	3	6	6
		5. Meningkatkan kegiatan pengabmas secara integratif sesuai hasil penelitian						
		6. Meningkatkan kerjasama dengan institusi lain dalam kegiatan pengabmas dosen						
		7. Menyusun alur dan mekanisme pengabdian kepada masyarakat.	5. Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat nasional dosen yang sesuai dengan program studi dan sesuai dengan hasil penelitian.	0	1	2	2	2
		8. Meningkatkan suasana akademik yang mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui system manajemen yang integrative dan kompetitif.	6. Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat nasional bidang Mikrobiologi, Patologi Klinik, dan Kimia Kesehatan.	0	1	1	1	1
		9. Mendorong dan memfasilitasi kepada setiap dosen untuk membuat proposal pengabdian kepada masyarakat.	7. Peningkatan jumlah dosen yang terlibat dalam pengabdian masyarakat nasional.	0	2	6	10	10
		10. Secara aktif mengirimkan proposal pengabdian kepada masyarakat		0	6	10	10	10

No	Kegiatan	Mekanisme dan rancangan	Indikator	Baseline 2014	Target/Capaian			
					2015	2016	2017	2018
		yang diselenggarakan oleh institusi pemberi dana tingkat nasional melalui peran aktif unit Penelitian Fakultas dan LPPM Universitas. 11. Aktif dalam membangun kerjasama interdisipliner dari fakultas lain dalam menyusun proposal dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 12. Membangun kerjasama lintas sektoral dan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	8. Peningkatan jumlah mahasiswa aktif yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat dosen. 9. Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat kerjasama Jurusan dengan lintas sektoral. 10. Terciptanya produk/model hasil kegiatan pengabdian masyarakat dosen 11. Pengembangan daerah binaan	0 0 0	2 2 7	2 2 7	2 2 10	2 2 10
		13. Menyusun alur dan mekanisme pengabdian masyarakat 14. Meningkatkan atmosfer akademik yang mendukung kegiatan pengabdian masyarakat melalui system manajemen yang integrative dan kompetitif 15. Mendorong dan memfasilitasi kepada setiap dosen untuk membuat proposal pengabdian masyarakat 16. Secara aktif mengirimkan proposal pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh institusi pemberi dana tingkat nasional melalui peran aktif unit Penelitian Jurusan dan PPM 17. Aktif dalam membangun kerjasama interdisipliner dari Jurusan lain	12. Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat nasional dosen yang sesuai dengan program studi dan sesuai dengan hasil penelitian 13. Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat Nasional. 14. Peningkatan jumlah dosen yang terlibat dalam pengabdian masyarakat Nasional 15. Peningkatan jumlah mahasiswa aktif yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat dosen 16. Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat kerjasama Jurusan dengan lintas sektoral	0 0 0 0 0	13 2 12 16 1	13 2 12 20 2	13 2 15 20 3	13 2 15 25 4
				0	1	1	1	1

No	Kegiatan	Mekanisme dan rancangan	Indikator	Baseline 2014	Target/Capaian			
					2015	2016	2017	2018
		dalam menyusun proposal dan kegiatan pengabdian masyarakat kerjasama 18. Membangun kerjasama lintas sektoral dan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam penyelenggaraan Kegiatan pengabdian masyarakat	17. Terciptanya produk/model hasil kegiatan pengabdian masyarakat dosen.					

No	Kegiatan	Mekanisme dan rancangan	Indikator	Baseline 2014	Target/Capaian				
					2015	2016	2017	2018	
3.	Publikasi nasional	1. Meningkatkan kemampuan dosen dalam menyusun jurnal nasional	1. Peningkatan jumlah publikasi Jurnal ilmiah nasional terakreditasi	0	3	3	3	9	
		2. Memfasilitasi dosen dalam menyusun naskah jurnal nasional	2. Terwujudnya Jurnal yang terakreditasi.	0	14	14	14	14	
		3. Secara aktif mengirimkan naskah jurnal nasional	3. Memberikan reward kepada dosen yang berhasil melakukan publikasi Jurnal Nasional terakreditasi	0	14	14	14	14	
		4. Meningkatkan kerjasama dengan author luar institusi jurusan kebidanan	4. Peningkatan jumlah publikasi Jurnal ilmiah nasional	0	10	10	10	10	
		5. Mendorong/memotivasi dan memfasilitasi staf dosen untuk publikasi ilmiah hasil penelitian ditingkat nasional dan internasional melalui peran unit penelitian Jurusan	5. Peningkatan jumlah publikasi Jurnal ilmiah Internasional	0	5	7	7	7	
		6. Membentuk system management yang integratif dan sistematis jurnal institusi	6. Terdapatnya author luar institusi dan internasional	0	1	1	2	2	
		7. Menjaring kerjasama dengan author luar institusi maupun luar negeri untuk publikasi Jurnal Institusi	7. Terdapatnya Anggota Redaksi Jurnal	0	0	0	1	1	
		8. Penghargaan bagi staf yang memiliki artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal internasional							
	Publikasi internasional	1. Meningkatkan kemampuan dosen dalam menyusun internasional	1. Peningkatan jumlah publikasi Jurnal ilmiah internasional	0	5	7	7	7	
		2. Memfasilitasi dosen dalam menyusun naskah internasional	2. Memberikan reward kepada dosen yang berhasil melakukan publikasi Jurnal Internasional	0	7	7	7	7	

No	Kegiatan	Mekanisme dan rancangan	Indikator	Baseline 2014	Target/Capaian			
					2015	2016	2017	2018
		3. Secara aktif mengirimkan naskah jurnal internasional 4. Meningkatkan kerjasama dengan author luar institusi jurusan kebidanan						
		5. Mendorong/memotivasi dan memfasilitasi staf dosen untuk publikasi ilmiah hasil penelitian ditingkat nasional terakreditasi melalui peran unit penelitian jurusan 6. Membentuk system management yang integratif dan sistematis untuk jurnal institusi 7. Menjaring kerjasama dengan luar institusi (regional) untuk publikasi jurnal Institusi 8. Penghargaan bagi staf yang memiliki artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal internasional	3. Terdapatnya Mitra Bebestari	0	7	7	7	7
4.	HKI/ PATEN	1. Sosialisitentang HKI bagistafdosent 2. Meningkatkan dosen tentang pentingnya HKI 3. Memfasilitasipengajuan HKI melalui pendampingan tim UPPM Poltekkes kemenkes Suarabaya	1. Peningkatan jumlah karya dosen yang mendapatkan HKI	0	1	3	3	6
		4. Sosialisasi tentang HKI bagi staf dosen 5. Membangun kesadaran budaya HKI pada staf dosen	1. Peningkatan jumlah karya dosen yang mendapatkan HKI	0	1	3	3	6

No	Kegiatan	Mekanisme dan rancangan	Indikator	Baseline 2014	Target/Capaian			
					2015	2016	2017	2018
		6. Memfasilitasi pengajuan HKI melalui pendampingan tim ahli dari Poltekkes Kemenkes Surabaya 7. Memberi penghargaan kepada yang mendapatkan HKI						
		8. Sosialisasi tentang HKI bagi staf dosen 9. Membangun kesadaran budaya HKI pada staf dosen 10. Memfasilitasi pengajuan HKI melalui pendampingan tim ahli 11. Memberi penghargaan kepada yang mendapatkan HKI	1. Peningkatan jumlah karya dosen yang mendapatkan HKI	0	1	3	3	6

Bab 6

PENUTUP

Tersusunnya roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Surabaya ini, diharapkan dapat menjadi pedoman yang jelas bagi civitas akademika dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dengan hasil yang lebih baik dan dapat terukur. Roadmap yang telah tersusun ini juga diharapkan dapat menjadi suatu yang bisa mensinkronisasikan kegiatan yang terkait dalam pelaksanaannya.

Seluruh civitas Akademika Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya mempunyai peranan yang penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Diperlukan suatu komitmen yang besar untuk menuju kemajuan semua aspek di dalam Poltekkes Kemenkes Surabaya. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan/ sumber bagi kemajuan bagi pengembangan Poltekkes kemenkes Surabaya dimasa mendatang.